

ABSTRAK

Maulida Fatihatusshofwa, 2025: “Penafsiran Ayat-Ayat Mutasyabihat tentang Sifat-Sifat Allah: Studi Komparatif Tafsir Al-Kasyaf dan Tafsir Al-Muharrar Al-Wajiz”. Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Di satu sisi, sebagian mufasir seperti Zamakhsyari dalam tafsir *Al-Kasysyaf* cenderung menakwil ayat-ayat mutasyabihat, khususnya ayat-ayat yang berkaitan dengan sifat Allah, menggunakan pendekatan linguistik dan rasional yang kuat. Ia menolak makna lahiriah yang berpotensi menyerupakan Allah dengan makhluk. Sedangkan di sisi lain, Ibnu ‘Athiyyah dalam tafsir *Al-Muharrar Al-Wajiz* menunjukkan kecenderungan yang lebih hati-hati dengan memadukan pendekatan kebahasaan dan teologis tanpa selalu menakwil secara eksplisit. Maka, kontradiksi pendekatan antara kedua mufasir ini dalam menafsirkan ayat-ayat sifat seperti *al-yad*, *al-wajh*, dan *istawā* melahirkan pertanyaan yang menjadi dasar lahirnya penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan penafsiran Zamakhsyari dan Ibnu ‘Athiyyah terhadap ayat-ayat mutasyabihat yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah dalam Al-Qur'an, serta untuk mengetahui kecenderungan metode dan corak penafsiran masing-masing mufasir dalam memahami ayat-ayat tersebut.

Penelitian ini berangkat dari sebuah pemikiran bahwa ayat-ayat mutasyabihat, khususnya ayat-ayat sifat, merupakan bagian penting dalam studi tafsir karena berhubungan langsung dengan akidah dan keimanan. Kesalahan dalam menafsirkan ayat-ayat tersebut dapat mengarah pada pemahaman yang menyimpang. Oleh karena itu, kajian terhadap metode penafsiran mufasir klasik seperti Zamakhsyari dan Ibnu ‘Athiyyah dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan kontekstual.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan tafsir tematik (*mawḍū‘ī*) dan perbandingan (komparatif). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka terhadap dua kitab tafsir, yaitu *Al-Kasysyaf* karya al-Zamakhsyari dan *Al-Muharrar Al-Wajiz* karya Ibnu ‘Athiyyah, yang kemudian dianalisis untuk menemukan pendekatan masing-masing mufasir terhadap ayat-ayat *al-yad*, *al-wajh*, *istawa*, dan *al-ayn*.

Hasil penelitian yang dapat ditemukan, yaitu: al-Zamakhsyari cenderung menakwil ayat-ayat mutasyabihat secara lughawi dan rasional; Ibnu ‘Athiyyah menggabungkan pendekatan linguistik dan teologis ala Ahlus Sunnah; terdapat perbedaan dalam arah penafsiran terhadap istilah *al-yad*, *al-wajh*, *istawā*, dan *al-ayn*; serta keduanya memiliki cara masing-masing dalam menghindari tasybih terhadap Allah.

Kata Kunci: Tafsir Al-Kasyaaf, Tafsir Al-Muharrar Al-Wajiz, Ayat Mutasyabihat, Sifat Allah.